

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif diskriptif karena tema pada penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan lokasi dan subjek penelitian agar peneliti mendapatkan data yang tepat.⁴⁷ Hal yang diperlukan dalam pendekatan kualitatif yaitu adanya pertimbangan yang cukup tinggi. Melalui pendekatan penelitian kualitatif ini juga lebih mendekatkan peneliti dengan informan dalam menjalin silaturahmi. Pengertian lain penelitian dengan pendekatan diskriptif yaitu mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung atau menjelaskan kata-kata agar menjadi sebuah kalimat dan data valid yang dapat mendukung penelitian.⁴⁸

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini di KSPPS BMT BIMA Muntian karena pada BMT ini memiliki anggota lebih banyak dibandingkan dengan BMT atau KJKS lainnya yang ada di daerah Magelang. KSPPS BMT BIMA Muntian juga memiliki banyak anggota yang ikut dalam pembiayaan produk *Qardhul Hasan*. Berdasarkan hal tersebut dan menurut informasi yang ada, maka akan diambil BMT BIMA Muntian sebagai lokasi penelitian.

⁴⁷ Nawari Ismail. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI). 2015. hal. 86

⁴⁸ Chusnul Pitaloka Kusuma Wijaya. *Analisis*. hal. 37

2. Subjek Penelitian

Penentuan narasumber dalam penelitian ini akan dilakukan secara *purposive sample* yaitu sengaja memilih orang tertentu sesuai kriteria yang dibutuhkan. Narasumber penelitian ini yaitu Manager dan Marketing Pengelola *Baitul Maal* KSPPS BMT BIMA Muntilan dengan tujuan memahami seluk beluk pengelolaan dana *Qardhul Hasan*⁴⁹, informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai sistem pembiayaan *Qardhul Hasan* di KSPPS BMT BIMA Muntilan, dan pihak ahli adalah seseorang yang mengetahui tentang dasar-dasar pembiayaan *Qardhul Hasan* sesuai dengan syariat Islam.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi wawancara dan observasi langsung dari sumber utama. Wawancara langsung dengan Manager *Baitul Maal* KSPPS BMT BIMA Muntilan sebagai pengelola pembiayaan *Qardhul Hasan* di KSPPS BMT BIMA Muntilan, anggota yang melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* di KSPPS BMT BIMA Muntilan yang digunakan untuk kebutuhan konsumtif dan produktif, serta pihak ahli. Observasi langsung dilakukan di KSPPS BMT BIMA Muntilan, khususnya pengelola *Baitul Maal* KSPPS BMT BIMA Muntilan. Sedangkan data sekunder meliputi data yang berasal dari buku-

⁴⁹ Nawari Ismail. *Metodologi*. hal. 89-90

buku, jurnal, riset penelitian dan dokumen lainnya yang diambil secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian.⁵⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Kegiatan wawancara yang dilakukan dalam menggali informasi untuk penelitian ini yaitu semi-struktur. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa garis besar dari topik yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi seputar faktor yang mempengaruhi pembiayaan produk *Qardhul Hasan* yang ada di KSPPS BMT BIMA Muntilan. Wawancara ini akan dilakukan dengan Manager pengelolaan dana ZIS dan Marketing Baitul Maal pada KSPPS BMT BIMA Muntilan serta 6 (enam) anggota yang melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT BIMA Muntilan.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data dari sumber data meliputi peristiwa dan lokasi. Observasi yang dilakukan ini dilakukan dengan mendatangi langsung tempat kegiatan dan mengamati kegiatan pembiayaan *Qardhul Hasan* yang dilakukan oleh KSPPS BMT BIMA Muntilan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana penyaluran pembiayaan *Qardhul Hasan* yang dilakukan oleh KSPPS BMT BIMA Muntilan. Observasi yang dilakukan yaitu observasi teras teras atau tersamar.

⁵⁰ Chusnul Pitaloka Kusuma Wijaya. *Analisis*. hal. 38

Menurut Sugiyono, observasi terus terang atau tersamar mengharuskan peneliti menyatakan keterusterangannya kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar kepada narasumber untuk memperoleh data yang sifatnya rahasia. Kemungkinan jika tidak dilakukan dengan tersamar maka peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi.⁵¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan struktur Organisasi KSPPS BMT BIMA Muntilan, data anggota pembiayaan *Qardhul Hasan*, brosur dan buletin *Baitul Maal* KSPPS BMT BIMA Muntilan, dokumentasi berupa foto-foto yang diperoleh saat melakukan wawancara dengan informan. Data-data yang diperoleh merupakan dokumentasi penelitian yang sangat diperlukan peneliti untuk mendukung hasil penelitian yang dilakukan.

E. Validitas dan Kredibilitas

Validitas atau keabsahan kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Kredibilitas bertujuan untuk memperoleh tingkat keberhasilan dari hasil penelitian. Reliabilitas kualitatif merupakan indikasi terhadap

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011. hal. 311

pendekatan yang digunakan oleh peneliti konsistensi jika diterapkan oleh peneliti lain serta diterapkan pada proyek yang berbeda-beda.⁵²

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menguji validitas data dalam pengumpulan data sehingga data yang diperoleh *valid* (benar) dan *invalid* (tidak cacat).⁵³ Penelitian diperlukan adanya teknik pemeriksaan dalam menetapkan keabsahan data yang diperoleh. Teknik tersebut antara lain yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji dependabilitas (*dependability*), uji konfirmabilitas (*confirmability*) dan uji transferabilitas (*transferability*).

1. Uji kredibilitas (*credibility*)

Pengujian kabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya dilihat dari aspek nilai kebenarannya dengan melakukan Uji Kredibilitas. Uji Kredibilitas data yaitu kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan Triangulasi. Pengujian Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.⁵⁴ Dalam penelitian ini uji keabsahan yang dipilih yaitu triangulasi sumber. Cara ini mengarahkan peneliti agar dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha menggunakan beberapa sumber yang ada.

Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber. Informasi yang telah diperoleh dari narasumber/informan utama akan dicek melalui

⁵² Chusnul Pitaloka Kusuma Wijaya. *Analisis*. hal. 42

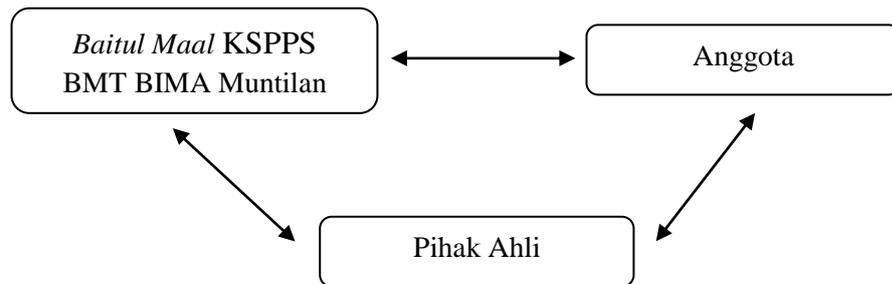
⁵³ Bachtiar S. Bachri. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Penelitian*. 2010. Vol 10 No 1. hal. 55

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2010. hal. 464

beberapa sumber yang menjadi informan pelengkap. Narasumber ataupun informan utama dalam penelitian ini yaitu Ibu Enny Setyowati, A.Md selaku Manager *Baitul Maal* di KSPPS BMT BIMA Muntilan. Adapun narasumber pada penelitian ini dipilih sebagai informan pelengkap triangulasi pada uji keabsahan data sebagai berikut:

- a. Bapak Salman (marketing *Baitul Maal* KSPPS BMT BIMA Muntilan)
- b. Bapak Mujiyo (anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* di KSPPS BMT BIMA Muntilan)
- c. Bapak Muji Slamet (anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* di KSPPS BMT BIMA Muntilan)
- d. Ibu Dosmauli Simbolon (anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* di KSPPS BMT BIMA Muntilan)
- e. Bapak Ilyas (anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* di KSPPS BMT BIMA Muntilan)
- f. Ibu Tumiwati (anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* di KSPPS BMT BIMA Muntilan)
- g. Bapak Ghofar Helmi (anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* di KSPPS BMT BIMA Muntilan)
- h. Bapak Drs. Mohammad Mas'udi, M.Ag. (sebagai Pihak Ahli/Anggota Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah)

Pengecekan informasi dari narasumber utama dapat melalui triangulasi dengan tiga sumber data narasumber pelengkap yang akan dijelaskan berikut ini:



Gambar 3.1 Triangulasi dengan Tiga Sumber Data
Sumber: Sugiyono, 2012

Informasi yang diperoleh dari narasumber utama akan dicek melalui *Baitul Maal KSPPS BMT BIMA Muntilan*, anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* dan pihak ahli. Dalam penelitian kualitatif, tiga sumber diatas tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Akan tetapi dapat dideskripsikan dan dikelompokkan, pandangan mana yang sama, berbeda dan spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang dihasilkan dari penelitian tersebut telah dianalisis oleh peneliti yang menghasilkan suatu kesimpulan.⁵⁵

2. Uji dependabilitas (*dependability*)

Uji dependabilitas melalui proses audit seluruh proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh auditor netral atau pembimbing.⁵⁶ Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan reliabilitas dan

⁵⁵ Sugiyono. *Metode*, hal. 373-374

⁵⁶ *Ibid.* hal. 337

penelitian dikatakan reliabel jika pembaca dapat mengulangi proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Uji konfirmabilitas (*confirmability*)

Uji konfirmabilitas pada penelitian kualitatif dapat disebut dengan uji objektifitas penelitian, yang mana penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil penelitian tersebut disepakati oleh banyak pihak atau pembimbing. Uji konfirmabilitas disamakan dengan uji dependabilitas karena pengujiannya dapat dilakukan di waktu yang bersamaan.⁵⁷

4. Uji transferabilitas (*transferability*)

Penelitian kualitatif dianggap memenuhi standar transferabilitas apabila pembaca penelitian tersebut dapat menggambarkan dengan jelas tentang penelitian tersebut dan penelitian tersebut dapat diterapkan.⁵⁸ Sehingga peneliti harus membuat penelitian secara jelas, sistematis, rinci serta dapat dipercaya agar pembaca dapat mengerti dan memahami hasil penelitian tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, pola dan

⁵⁷ *Ibid.*,

⁵⁸ *Ibid.* hal. 376-377

memilih mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat induktif yaitu suatu analisis dengan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan (fakta empiris), yang selanjutnya dianalisis dan kembangkan menjadi pola hubungan tertentu yang kemudian ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Analisis data yang dilakukan pada penelitian kualitatif ini dilakukan sejak memasuki lapangan, saat berada di lapangan dan setelah berada dari lapangan.⁶⁰

⁵⁹ Chusnul Pitaloka Kusuma Wijaya. *Analisis*. hal. 42

⁶⁰ Sugiyono. *Metode*. hal. 428